

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara stres kerja dengan kepuasan kerja pada karyawan PT. Pioneer di Jakarta, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara stres kerja dengan kepuasan kerja dan dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja dengan kepuasan kerja.
2. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 41,55%. Hal ini dapat diartikan bahwa stres kerja ditentukan oleh kepuasan kerja sebesar 41,55%, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain seperti sistem penilaian, penempatan kerja karyawan, komitmen organisasi dan motivasi kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan yang telah diuraikan terhadap hubungan antara stres kerja dengan kepuasan kerja pada karyawan PT. Pioneer di Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut, maka diperoleh implikasi yang menunjukkan peranan stres

kerja dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Semakin tinggi tingkat stres kerja maka semakin rendah kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan dan juga sebaliknya semakin rendah tingkat stres kerja maka semakin tinggi kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan kepuasan kerja pada karyawan, maka karyawan sebaiknya menurunkan tingkat stres kerja dengan cara menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu penyelesaian dan tidak melakukan pekerjaan melebihi batas kemampuan yang karyawan miliki.

Berdasarkan rata-rata hitung, skor tertinggi dari dimensi kepuasan kerja adalah pekerjaan itu sendiri karena pekerjaan yang karyawan lakukan dianggap menarik dan sudah sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki. Selanjutnya skor terendah dari dimensi kepuasan kerja adalah rekan kerja karena rekan kerja di perusahaan kurang mempunyai hubungan baik antara rekan kerja yang satu dengan yang lainnya. Hal ini terjadi dikarenakan masih banyak rekan kerja yang cenderung individual sehingga kurang memberikan kenyamanan dan dukungan pada saat bekerja.

Selain itu skor tertinggi dari indikator stres kerja adalah gejala psikologis karena gejala psikologis yang sering muncul ketika karyawan sedang mengalami stres dalam bekerja sehingga dapat menghambat karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini terjadi dikarenakan banyak karyawan yang mengalami mudah marah, menunda-nunda pekerjaan dan kesulitan berkonsentrasi pada saat karyawan merasakan stres dalam bekerja. Skor terendah dari indikator stres kerja

adalah gejala perilaku karena gejala perilaku kurang memberikan dampak kepada karyawan dalam perubahan dalam kebiasaan makan dan ketidakteraturan waktu tidur.

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi yang diperoleh yaitu stres kerja tidak secara mutlak mempengaruhi kepuasan kerja pada karyawan karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya seperti sistem penilaian, penempatan kerja karyawan, komitmen organisasi dan motivasi kerja. Namun, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa stres kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja pada karyawan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk perusahaan dalam rangka meningkatkan kepuasan kerja pada karyawan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Pioneer harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.
2. Manajemen perusahaan sebaiknya membuat suatu program pelatihan secara tim tentu saja nantinya akan bisa membuat setiap karyawan lebih akrab dan juga memiliki solidaritas yang tinggi terhadap rekan kerja yang lainnya, dengan demikian suasana perusahaan akan lebih tenang dan juga kondusif.

3. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak faktor yang terkait dengan kepuasan kerja seperti: sistem penilaian, penempatan kerja karyawan, komitmen organisasi dan motivasi kerja. Oleh sebab itu penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi para peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian khususnya mengenai stres kerja dalam hubungan dengan kepuasan kerja.